

SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR

ANNISA ASBABUN NUZUL



DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2018



Optimization Software:
www.balesio.com

SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR

disusun dan diajukan oleh

ANNISA ASBABUN NUZUL

A31114026



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2018**



SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR

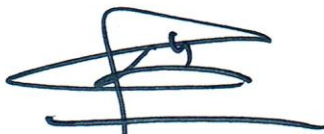
disusun dan diajukan oleh

ANNISA ASBABUN NUZUL
A31114026

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 18 Oktober 2018

Pembimbing I



Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP 19640609 199203 1 003

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Haliah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650731 199103 2 002

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19660405 199203 2 003



SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR

disusun dan diajukan oleh

ANNISA ASBABUN NUZUL
A31114026

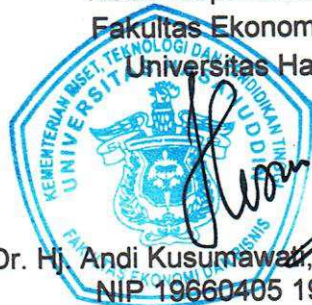
telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **20 Desember 2018** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., Ak., CA	Ketua	
2.	Prof. Dr. Hj. Haliah, S.E., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	
3.	Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	
4.	Dr. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	
5.	Drs. Yulianus Sampe, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19660405 199203 2 003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

nama : Annisa Asbabun Nuzul
NIM : A31114026
jurusan/program studi : Akuntansi/Strata 1 (S1)

dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**Pengaruh Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan dengan
Kapabilitas Teknologi Informasi sebagai Variabel Mediasi pada PT PLN
(Persero) Wilayah Sulselrabar**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 18 September 2018

buat pernyataan,



Annisa Asbabun Nuzul
Annisa Asbabun Nuzul



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR

EFFECT OF ORGANIZATIONAL LEARNING TOWARD FINANCIAL PERFORMANCE WITH IT CAPABILITY AS INTERVENING VARIABEL AT PT PLN (PERSERO) SULSELRABAR REGION.

Annisa Asbabun Nuzul
H. Arifuddin
Hj. Haliah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja keuangan dengan kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel mediasi pada PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Data penelitian ini diperoleh dari 36 kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Analisis statistik menunjukkan hasil bahwa pembelajaran organisasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar, tetapi berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan dengan variabel kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar.

Kata Kunci: pembelajaran organisasi, kinerja keuangan, kapabilitas teknologi informasi.

This study aims to analyze the organizational learning toward financial performance with IT capability as intervening variabel at PT PLN (Persero) Sulselrabar region. The research of data was obtained from 36 questionnaires distributed to employees of PT PLN (Persero) Sulselrabar region. Statistical analysis of the results showed that organizational learning doesn't directly affect in improving the financial performance, but improving as indirect positive and significant as intervening variabel on the financial performance of PT PLN (Persero) Sulselrabar region.

s: organizational learning, financial performance, IT capability.



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi penelit ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kapabilitas Teknologi Informasi sebagai Variabel Mediasi pada PT PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar” merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Salam dan shalawat peneliti haturkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW. serta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya. Semoga suri tauladan beliau senantiasa mewarnai kehidupan kita dan menjadi tuntunan kita dalam melangkah kedepannya.

Izinkanlah peneliti mengapresiasi dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti berikan kepada:

1. Alm. ayahanda H. Nuzul Qadri Gaus dan Ibunda Asrianti sebagai pembimbing utama dalam kehidupan peneliti. Orang tua yang saya sangat sayangi. Orang tua yang telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang untuk menjadi anak yang taat kepada Allah SWT., berbakti kepada kedua orang tua, dan keluarga serta bermanfaat bagi masyarakat. Peneliti menyadari bahwa peneliti tidak akan mampu membalas jasa kedua orang tua dengan apapun sehingga

sa terima kasih ini tidaklah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan saya kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan segala



hal yang terbaik kepada anaknya ini. Kepada Affa dan Jihan, terima kasih sudah menjadi dua malaikat kecilku, dan akan tetap seperti itu.

2. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada keluarga besar peneliti, Alm. Kakek, nenek, tante dan om dari saudara ayah dan ibu peneliti, om Yoyo, om Iwan, tante Suci, dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas bantuan dan doanya selama ini.
3. Kepada Dr. H. Arifuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Prof. Dr. Hj. Haliah, S.E., M.Si., Ak., CA, atas kesediaannya untuk meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dari awal hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agus Bandang, M.Si, Ak selaku Penasehat Akademik peneliti, terima kasih atas semangat dan bimbingannya bagi peneliti selama ini mulai dari semester satu hingga selesainya peneliti menempuh studi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi periode sebelumnya dan Ibu Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin periode sekarang.
6. Kepada para penguji Dr. Asri Usman, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, Dr. Amiruddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, Drs. Yulianus Sampe,S.E.,Ak.,M.Si.,CA, yang bersedia menjadi penguji peneliti serta memberikan arahan perbaikan skripsi peneliti.
7. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang selama ini tak kenal lelah mentransfer ilmu khususnya kepada peneliti serta kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis secara

keseluruhan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan didikannya selama ini.



8. Para pegawai Jurusan Akuntansi, kepada pak Ical dan pak Aso, pegawai akademik, pegawai kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan seluruh staf lainnya yang telah membantu peneliti dalam kelancaran urusan akademik. Terima kasih atas bantuannya.
9. Kepada pemerintah yang telah memberikan beasiswa sehingga peneliti dapat terbantu dari awal perkuliahan hingga selesai.
10. Kepada seluruh pihak PLN Wilayah Sulselrabar terkhusus Pak Ikhwan, terima kasih sudah membantu peneliti selama ini.
11. Kepada teman-teman Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terkhusus teman-teman Angkatan 2014 Akuntansi "ALLI4NCE" yang tidak sempat peneliti sebut namanya, terima kasih banyak karena telah banyak membantu, menyemangati, memberikan masukan kepada peneliti. Terima kasih atas pengalaman kurang lebih 4 tahun yang berharga ini dalam suka dan duka, semoga kedepannya kita semua mencapai tujuan masing-masing dan dipertemukan kembali.
12. Kepada Ikatan Mahasiswa Akuntansi "IMA" terima kasih sudah menjadi wadah yang sangat peneliti butuhkan. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, pengembangan, semuanya yang begitu berharga. Terima kasih juga kepada Himpunan Mahasiswa Islam "HMI" Komisariat Ekonomi dan Bisnis, kakak-kakak yang telah membagi ilmu yang belum tentu saya dapatkan di tempat lain.
13. Kepada Kak Irfan, *thank you for always being in my side, Gege. Thank you for always giving me courage, accept my shortage and encourage my ability.*



... kepada kak Juliana *thank you for always be my sister in another parent,*
you know I love you so much. Kepada kak Ayu, kak Feny, kak Sandi, kak

Idham, kak Sari, Edha, Amma, kak Kana, kak Arya, kak mamat, kak Theo, kak Sutami, kak Agung, kak Risna, kak Ima, kak Numuth, kak Dini, serta kakak-kakak, dan adek-adek yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya, terima kasih atas coretan kisah kalian semua di lembar kehidupan peneliti selama ini, pengalaman, ilmu, sampai mendengar *curcol* peneliti, terima kasih.

15. Kepada CCC *squad*, Iqrima, Bilqis, Irma, Anggi, Puput, dan Hilaliah. Tidakkah kalian tahu, peneliti sangat sayang kalian, sangat-sangat sayang, entah itu pertengkaran atau kasih sayang, semuanya terima kasih. Kepada PAD *squad*, selain diluar CCC, Bima, Reynaldi, Ririn, Jumrianti, Cici, Adi, dan yang lainnya, terima kasih sudah menerima peneliti yang berasal dari Jeneponto ini *hehehe*.
16. Kepada teman-teman KKN TEMATIK DSM BANTAENG GEL. 96 UNHAS terkhusus teman-teman Bonto-Mate'ne *squad*, Oik, Una, Unniku, Ame, Eka, kak Eko, Asrullah, dan Dede. Kepada Bude, Pakde, kak Malla, kak Ana, Aswan dan kawan-kawan, adik-adik SD Morowa, serta seluruh warga Bonto Mate'ne, terima kasih memberikan peneliti pengalaman yang sangat berharga, pengabdian masyarakat yang peneliti kerjakan, peneliti sayang kalian semua.
17. Kepada seluruh *Bias* dan *fandom* yang sangat saya cintai, kepada seluruh stok anime, drama, dan film yang peneliti miliki, terima kasih juga sudah mengisi hari-hari peneliti, selama ini kalianlah yang bertanggungjawab mengembalikan *mood* peneliti dikala kejenuhan melanda ☺.

Kepada seluruh pihak yang belum bisa peneliti sebutkan. Terima kasih atas semua bantuannya.



Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Semoga semua bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Makassar, 18 Oktober 2018

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	01
1.2 Rumusan Masalah	05
1.3 Tujuan Penelitian	05
1.4 Kegunaan Penelitian	06
1.4.1 Kegunaan Teoritis	06
1.5.1 Kegunaan Praktis	06
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	07
1.6 Sistematika Penelitian	07

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi teori	09
2.1.1 Pembelajaran Organisasi	09
2.2.1 Kapabilitas Teknologi Informasi	13
2.3.1 Kinerja Keuangan	15
2.2 Penelitian yang Relevan	16
2.3 Rerangka Penelitian.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
4.1 Pembelajaran Organisasi dan Kinerja Keuangan	20
4.2 Pembelajaran Organisasi dan Kapabilitas Teknologi	



Informasi	21
2.4.3 Kapabilitas Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan	22
2.4.4 Pembelajaran Organisasi, Kapabilitas Teknologi Informasi, dan Kinerja Keuangan	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operational Variabel	26
3.5.1 Variabel Penelitian	26
3.5.2 Operational Variabel	27
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Uji Kualitas Data	30
3.7.3 Asumsi Uji Klasik	31
3.7.4 Model Analisis Data	33
3.7.5 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	38
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	38
4.1.2 Karakteristik Responden.....	41
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	43
4.2 Deskriptif Analisis.....	46
4.2.1 Pembelajaran Organisasi.....	46
4.2.2 Kapabilitas Teknologi Informasi.....	52
4.2.3 Kinerja Keuangan.....	57
4.3 Hasil Analisis.....	59
3.1 Uji Asumsi Klasik.....	59
Uji Hipotesis.....	66
4.1 Analisis Regresi Persamaan 1	66



4.4.2	Analisis Regresi Persamaan 2.....	69
4.4.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	72
4.5	Pembahasan.....	76
4.5.1	Pengaruh Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Keuangan.....	76
4.5.2	Pengaruh Pembelajaran Organisasi terhadap Kapabilitas Teknologi Informasi.....	76
4.5.3	Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan.....	77
4.5.4	Pembelajaran Organisasi berpengaruh Tidak Langsung terhadap Kinerja Keuangan melalui Kapabilitas Teknologi Informasi.....	77

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	79
5.2	Saran dan Keterbatasan Penelitian.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------	-------	----



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian yang relevan.....	16
4.1	Karakteristik menurut jenis kelamin.....	41
4.2	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	42
4.3	Karakteristik menurut lama bekerja.....	42
4.4	Karakteristik menurut pendidikan terakhir.....	43
4.5	Uji validitas.....	44
4.6	Uji realibilitas.....	45
4.7	Frekuensi jawaban variabel pembelajaran organisasi.....	46
4.8	Frekuensi jawaban variabel kapabilitas teknologi informasi.....	53
4.9	Frekuensi jawaban variabel kinerja keuangan.....	57
4.10	Uji normalitas <i>Kolgomorov-Smirnov</i>	61
4.11	Uji multikolienaritas persamaan 1.....	62
4.12	Uji multikolinearias persamaan 2.....	62
4.13	Hasil output uji autokolerasi persamaan 1.....	63
4.14	Hasil output uji autokolerasi persamaan 2.....	64
4.15	Uji signifikansi parameter individual (uji t) persamaan 1.....	66
4.16	Koefisien determinasi (R^2) persamaan 1.....	67
4.17	ANOVA dengan nilai F dan sig. persamaan 1.....	68
4.18	Uji signifikansi parameter individual (uji t) persamaan 2.....	69
4.19	Koefisien determinasi (R^2) persamaan 2.....	71
4.20	ANOVA dengan nilai F dan sig. persamaan 2.....	71
4.21	Ringkasan hasil estimasi parameter model.....	74
	hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Proses Pembelajaran Organisasi09
2.2	Pendekatan teori Pembelajaran Organisasi11
2.3	Rerangka konseptual penelitian.....19
3.1	<i>Path analysis</i> variabel pembelajaran organisasi dan kinerja keuangan dimediasi kapabilitas teknologi informasi.....36
4.1	Uji normalitas normal <i>P-Plot</i> persamaan 1.....60
4.2	Uji normalitas normal <i>P-Plot</i> persamaan 2.....61
4.3	Uji Heterokedastisitas <i>scatterplot</i> persamaan 1.....65
4.4	Uji Heterokedastisitas <i>scatterplot</i> persamaan 2.....65
4.5	Diagram alur pembelajaran organisasi dan kapabilitas teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.....74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner	87
2 Tabulasi data.....	93
3 Uji validitas dan realibilitas.....	97
4 Uji asumsi klasik.....	100
5 Analisis regresi.....	103
6 Biodata peneliti.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sedang dilanda krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1997, sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia usaha baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN) yang menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan harga produk dan terjadinya penurunan daya beli konsumen (Lahonda, 2014). Sedangkan tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, dan tujuan untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas, baik kualitas jasa maupun kualitas produk (Lahonda, 2014).

Pencapaian laba maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien (Yosephine dan Tjun, 2016). Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2010:2).

Waterhouse dan Svendsen dalam Barlian, dkk (2017). Kinerja digunakan sebagai alat ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap



nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Peneliti menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pratana, 2004). Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sama halnya dengan kinerja keuangan di PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar, terjadinya ketidak konsistenan (*Updown chart*) dalam 5 tahun terakhir.

Peningkatan nilai perusahaan juga bersangkutan dengan perencanaan strategi. Perencanaan strategi merupakan kegiatan yang memungkinkan organisasi untuk menganalisis dan belajar dari lingkungan mereka, mengubah arah strategi, menetapkan arah strategik, dan menerapkan strategi tersebut dalam upaya untuk memenuhi berbagai kepentingan *stakeholders* (Faisal Afiff, 2015).

Menurut Peter Drucker dalam Faisal Afiff (2015), “salah satu keunggulan dari sebuah organisasi yang dikelola dengan baik adalah kemampuannya untuk memposisikan diri dalam lingkungan bisnis yang kompetitif”, perencanaan strategik terutama berkaitan dengan kinerja organisasi dan sangat penting dalam mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Masalah yang timbul dari lingkungan bisnis yang sangat bergejolak ini mendorong para pemimpin perusahaan untuk membutuhkan adaptasi dan penerimaan perubahan yang cepat di dunia bisnis yang semakin kompetitif yang terjadi disekeliling mereka, terutama jika mereka ingin meraih kemenangan atau tujuan awal perusahaan dan untuk mencapai hal ini,

belajaran organisasi (*organizational learning*) sangat penting (Dimovski & Savaj, 2004). Banyak perusahaan yang telah menerapkan proses ini



karena sadar bahwa pembelajaran organisasi sangat penting dalam proses mendapatkan keunggulan kompetitif (Aditiawan Chandra, 2006).

Saadat V dan Saadatb Z (2016) meneliti tentang pembelajaran organisasi (*organizational learning*) sebagai kunci yang berperan dalam suksesnya sebuah organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi merupakan obat dari semua masalah organisasi, dimana peningkatan organisasi memerlukan komitmen terhadap pembelajaran permanen.

Beberapa peneliti meneliti hubungan antara kinerja keuangan dengan pembelajaran organisasi (*organizational learning*) seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wati, dkk (2014) yang menguji pengaruh modal intelektual dan pembelajaran organisasi (*organizational learning*) terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *organizational learning* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sadat dan Enny (2010) yang menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi (*organizational learning*) memiliki pengaruh langsung, negatif, dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan adanya *competency traps*.

Para peneliti hingga saat ini terus mengkaji kearah yang lebih luas hubungan antara kinerja dengan pembelajaran organisasi dengan memasukan berbagai faktor lain yang mempengaruhinya baik langsung maupun tidak langsung (Sadat & Enny, 2010). Penelitian akhir-akhir ini sering mengaitkan pembelajaran organisasi (*organizational learning*) dengan teknologi informasi (*Information Technology/IT*), dengan dua pemahaman berbeda mengenai peranan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran (Sadat & Enny, 2010). Zhang & McCullough (2002) menguji



desain aplikasi teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran organisasi (*organizational learning*) berpendapat bahwa teknologi informasi dapat menjadi aset yang sangat penting di dalam desain pembelajaran organisasi dengan menyediakan suatu infrastruktur untuk menyimpan, mengakses dan meninjau ulang beberapa elemen dari memori organisasi. Sementara lainnya menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu yang tidak memampukan (*disabler*) pembelajaran organisasi karena teknologi informasi mungkin melumpuhkan pembelajaran organisasi dengan didukung sistem yang kaku dan tidak mampu menyesuaikan perubahan kondisi dari pengguna (Gill, dalam Zhang & McCullough, 2002). Penelitian ini juga merupakan kelanjutan dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh Sadat & Eny (2006) yang mengacu pada penelitian Goh & Ryan (2002), Zhang dan McCullough (2002). Penelitian Goh & Ryan (2002) menguji pengaruh *learning capability* pada kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan (*financial performance*), maupun kinerja bukan keuangan (*non-financial performance*) berupa kepuasan kerja (*job satisfaction*). Mitić *et al.* (2017) yang menguji dampak dari teknologi informasi pada kepuasan komunikasi dan pembelajaran organisasi yang ada pada perusahaan-perusahaan yang ada di Serbia.

Penelitian kali ini penulis akan menguji pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja keuangan dengan kapabilitas teknologi dan informasi (*IT capability*) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini mencoba menjelaskan konflik dari fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran organisasi dengan sebuah konstruk yang disebut kapabilitas teknologi

informatika (*IT capability*), yang oleh Bharadwaj (2000) didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk menetapkan praktek-praktek manajemen,



struktur, sistem dan prosedur yang tepat yang memfasilitasi dan memicu pembelajaran di organisasi tersebut. Obyek yang akan diteliti adalah karyawan divisi keuangan di PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Penggunaan perusahaan ini, dengan pertimbangan bahwa PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar merupakan perusahaan BUMN yang bersaing dengan perusahaan lain dalam mengembangkan usaha industri terpadu dan telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap bidang fungsionalnya (McLeod & Schell, 2001; Laudon & Laudon, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan?
2. apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas teknologi informasi?
3. apakah kapabilitas teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan?
4. apakah pembelajaran organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan.

Untuk menguji apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas teknologi informasi.



3. Untuk menguji apakah kapabilitas teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji apakah pembelajaran organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi informasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan kontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai kinerja keuangan.
- b. Memberikan konsep pengetahuan terhadap pembelajaran organisasi dan kapabilitas teknologi informasi pada ranah kinerja keuangan.
- c. Mengembangkan konsep dan teori lebih lanjut mengenai pembelajaran organisasi, kapabilitas teknologi informasi dan kinerja keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya perhatian lebih terhadap pembelajaran organisasi dan kapabilitas teknologi informasi dalam perusahaan baik untuk kinerja keuangan maupun dalam mencapai tujuan perusahaan.

Bagi investor dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran



mengenai hubungan antara pembeajaran organisasi dan kapabilitas teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan yang telah ada serta mengkaji lebih lanjut tentang pembelajaran organisasi, kapabilitas teknologi informasi, dan kinerja keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel pembelajaran organisasi dan kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel mediasi. Penentuan variabel ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang sejenis, dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN



Bab ini berisi penjelasan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, dan definisi operational dari tiap variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi data dari sampel penelitian, pengujian hipotesis, dan hasil analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

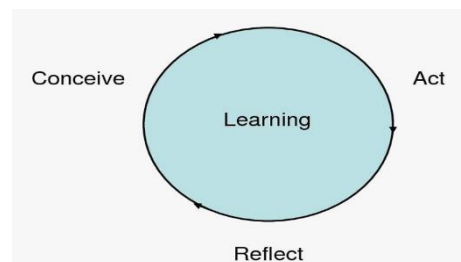
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pembelajaran Organisasi

Learning adalah cara untuk menciptakan pengetahuan baru dan memperbaiki diri, meski ada banyak perdebatan mengenai mekanisme dan ruang lingkup pembelajaran, namun bentuk yang paling sederhana tidak jauh berbeda dengan organisasi. Botha *et al.* dalam Alan Fros (2017) menggambarkan proses pembelajaran organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.1 proses Pembelajaran Organisasi



Alan Frost, 2017. www.knowledge-management-tools.net

Pada gambar tersebut terlihat bahwa pembelajaran organisasi didasarkan pada penerapan pengetahuan untuk suatu tujuan dan pembelajaran dari proses dan dari hasilnya. Brown dan Duguid (1991) menggambarkan pembelajaran organisasi sebagai *"the bridge between working and innovating"*. Ini sekali lagi menghubungkan pembelajaran ke tindakan, tapi ini juga menyiratkan peningkatan yang bermanfaat. Implikasi dari manajemen pengetahuan yang tiga kali lipat bahwa, pimpinan perusahaan harus mengerti bagaimana menciptakan lingkungan belajar organisasi yang ideal, menyadari bagaimana dan mengapa sesuatu telah dipelajari, serta harus berusaha memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan menjadi berguna bagi organisasi (Alan Frost, 2017).



Kemampuan intelektual dan kemampuan produktif yang diperoleh melalui komitmen dan kesempatan untuk perbaikan berkesinambungan di organisasi (Marquardt, 2002). Menurut Mondy (2008:211) pembelajaran organisasi juga merupakan suatu keadaan dimana perusahaan menyadari pentingnya pelatihan dan pengembangan terkait dengan kinerja berkelanjutan dan mengambil tindakan yang tepat. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang sangat strategis bagi organisasi, karena dengan kemampuan pembelajaran yang tinggi, organisasi dapat beradaptasi dengan cepat pada lingkungan bisnis yang kompleks.

Pembelajaran organisasi merupakan fenomena yang "mendukung perolehan informasi, distribusi dan sharing pembelajaran, dan itu memperkuat dan mendukung pembelajaran berkelanjutan dan penerapannya terhadap peningkatan organisasi (Bate dan Khasawneh, 2005:99). Selanjutnya, Salarian, dkk (2015) menggambarkan pembelajaran organisasi sebagai seperangkat aktivitas organisasi yang mencakup akuisisi pengetahuan, berbagi informasi, menafsirkan informasi, yang memiliki pengaruh sadar atau tidak sadar terhadap budaya organisasi positif. Proses belajar individual terjadi jika anggota organisasi mengalami proses pemahaman terhadap konsep-konsep baru (*know why*), yang dilanjutkan dengan meningkatnya kemampuan dan pengalaman untuk merealisasikan konsep tersebut (*know how*), sehingga terjadi perubahan atau perbaikan nilai tambah organisasi (Senge dalam Tjakraatmadja, 2006:123). Secara umum, ada dua pendekatan untuk pembelajaran organisasi. Pandangan pertama memandang perusahaan secara

eluruhan dan belajar dari perspektif kognitif. Di satu sisi, perusahaan
perlakukan seperti otak besar yang terdiri dari anggota individu



organisasi. Pandangan kedua melihat pembelajaran sebagai berbasis komunitas, di mana praktisi perusahaan menciptakan pengetahuan di jaringan mereka sendiri yang disebut *community of practice* (Lave & Wenger dalam Sadat dan Enny, 2010).

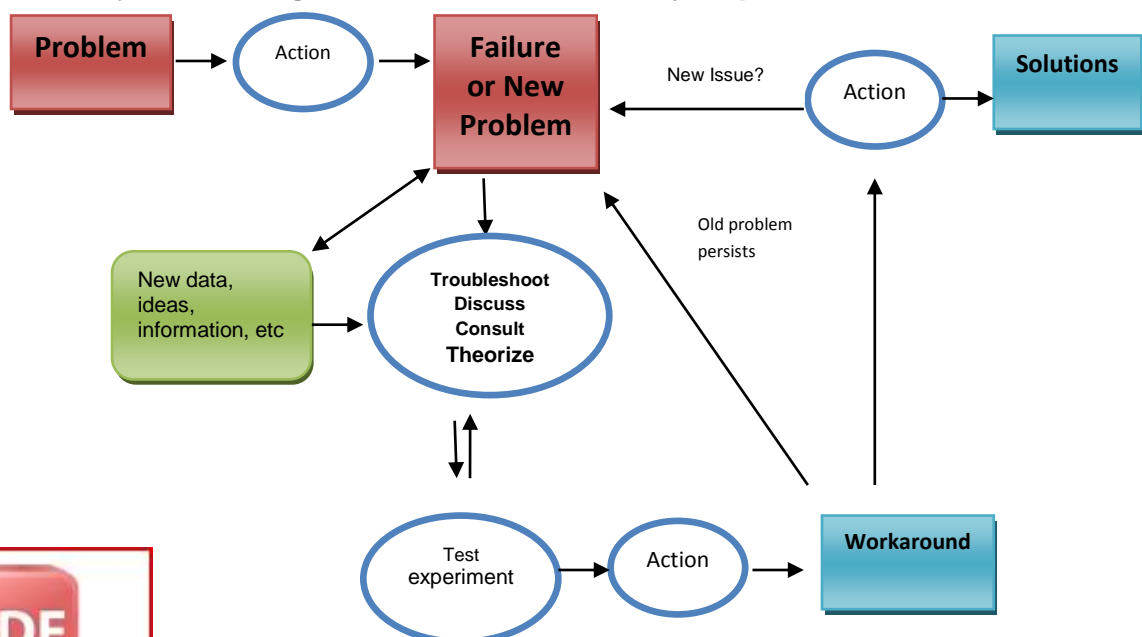
Proses penyelidikan organisasi dalam individu akan berinteraksi dengan anggota organisasi dan pembelajaran lainnya akan berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan produk langsung dari interaksi ini (Frost, 2017). Interaksi ini sering kali melampaui peraturan dan prosedur organisasi yang jelas. Frost (2017) mendeskripsikan pendekatan mereka terhadap teori pembelajaran organisasi didasarkan pada pemahaman tentang dua (sering konflik) mode operasi.

Gambar 2.2 pendekatan teori Pembelajaran Organisasi

***Espouse Theory* : instruksi resmi untuk memecahkan masalah**



***Theory in Use* : bagaimana masalah sebenarnya dipecahkan**



Alan Frost, 2017. www.knowledge-management-tools.net



Espouse theory mengacu pada bagian formal organisasi. Setiap perusahaan akan cenderung memiliki berbagai instruksi mengenai bagaimana karyawan harus melakukan sendiri untuk melaksanakan pekerjaan mereka (misalnya pemecahan masalah). Instruksi ini sering spesifik dan sempit dalam fokus, membatasi individu ke jalur yang ditetapkan. Contoh teori yang didukung mungkin "jika komputer tidak bekerja, cobalah me-rebootnya dan kemudian hubungi departemen TI."

Theory in Use adalah cara yang sebenarnya dilakukan. Individu jarang mengikuti teori yang dianut dan akan bergantung pada interaksi dan *brainstorming* untuk memecahkan suatu masalah. Teori yang digunakan mengacu pada cara yang longgar, mengalir, dan sosial sehingga karyawan memecahkan masalah dan belajar. Contoh dari hal ini mungkin adalah bagaimana seseorang benar-benar memecahkan masalah dengan komputer mereka dengan memecahkan masalah solusi, meneliti di forum, meminta rekan kerja untuk pendapat, dll.

Fakta bahwa adanya ketidakcocokan antara kedua pendekatan ini berpotensi bermasalah jika perusahaan menerapkan teori pendukungnya. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, perusahaan didorong untuk menerima teori yang sedang digunakan, dan memudahkan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan kerjanya dengan cara yang tidak terdefinisi dan tidak terstruktur. Intinya mereka harus menyediakan lingkungan yang tepat untuk penyelidikan organisasi, tidak dibatasi oleh prosedur formal.

Levitt dan March dalam Sadat dan Enny (2010) memperluas lebih dinamika teori pembelajaran organisasi. Pandangan mereka menyajikan organisasi sebagai berbasis rutin, tergantung pada sejarah, dan



berorientasi pada target. Sementara pelajaran dari sejarah tersimpan dalam memori organisasi, acara itu sendiri sering hilang. Mereka mencatat bahwa pelajaran masa lalu ditangkap oleh rutinitas "dengan cara yang membuat pelajaran, tapi bukan sejarah, dapat diakses oleh organisasi dan anggota organisasi." Masalah yang dihadapi kebanyakan organisasi adalah biasanya lebih baik mengadakan acara daripada interpretasi. Namun hal ini seringkali terlalu mahal (baik finansial dan time-wise) menjadi layak. pembelajaran organisasi ditransmisikan melalui sosialisasi, pendidikan, imitasi dan sebagainya, dan bisa berubah seiring waktu sebagai hasil penafsiran sejarah.

Pengertian dan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran organisasi adalah kemampuan organisasi untuk belajar dari pengalaman masa lalu dan masa sekarang sehingga perusahaan mampu untuk memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan. Pembelajaran organisasi bergantung pada membiarkan penyelidikan organisasi berlangsung sesuai teori-teori yang digunakan, bukan teori yang dianut. pembelajaran organisasi juga merupakan proses yang harus dilakukan perusahaan untuk menciptakan learning organization (organisasi belajar).

2.1.2 Kapabilitas Teknologi Informasi

Kapabilitas teknologi informasi (*IT Capability*) adalah kemampuan organisasi untuk menghasilkan nilai bisnis dengan menggunakan aset dan pengetahuan teknologinya. Kapabilitas teknologi informasi sebuah perusahaan terdiri dari infrastruktur teknologi informasi, sumber daya manusia teknologi informasi seperti keterampilan teknis dan manajerial teknologi informasi, dan kapabilitas teknologi informasi yang berwujud termasuk aset pengetahuan, orientasi pelanggan, dan



sinergi (Bharadwaj 2000; Chae dkk., 2017). Perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka dengan memanfaatkan kapabilitas teknologi informasi mereka untuk meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya, atau keduanya. Peran teknologi informasi di beberapa industri adalah mengubah cara tradisional dalam melakukan bisnis dengan mendefinisikan ulang proses bisnis dan hubungan. Industri tersebut mengalami perubahan dramatis karena perkembangan baru di bidang IT termasuk internet, aplikasi enterprise, dan komputasi mobile. Terutama, IT mengubah sifat produk itu sendiri (Venkatraman dalam Chae, dkk., 2017). Kapabilitas teknologi informasi adalah kemampuan atau kompetensi dari sebuah perusahaan yang mampu menciptakan, mengatur, dan menyebarkan sumber daya teknologi informasi (Richardson *et al.*, 2003). Kapabilitas teknologi informasi (*IT Capability*) dipandang sebagai sesuatu yang melekat di dalam proses dan rutinitas organisasi yang memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai dari asetnya (Teece *et al.* dalam Richardson *et al.*, 2003).

Bharadwaj (2000) memisahkan sumber daya berdasarkan teknologi informasi ke dalam tiga kategori yaitu, 1) sumber daya berwujud (*tangible resource*) terdiri dari komponen-komponen fisik infrastruktur teknologi informasi, 2) sumber daya teknologi informasi manusia (*human IT resources*) terdiri dari keahlian teknik dan manajerial teknologi informasi, 3) sumber daya tidak berwujud teknologi informasi (*intangible IT-enabled resources*) terdiri dari aset pengetahuan, orientasi pelanggan dan sinergi. King & Teo (1996) mengemukakan dimensi *IT drivers* yang dianggap sebagai fasilitator dari penggunaan strategik teknologi informasi. Zhang &



McCullough (2002) menggunakan dimensi *IT drivers* sebagai ukuran untuk kapabilitas teknologi informasi.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata *performance*. Sementara *performance* itu sendiri diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan” (Yuli dalam Wibowo, 2013). Kinerja digunakan untuk mengukur hasil yang telah dicapai sehubungan dengan kegiatan atau aktivitas perusahaan, apakah kinerja perusahaan telah baik atau perlu adanya evaluasi-evaluasi kebelakang mengenai hasil yang dicapai (Diana, 2013). Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 503) adalah kata benda yang artinya: 1) sesuatu yang dicapai, 2) prestasi yang diperlihatkan, dan 3) kemampuan kerja.

Kinerja dapat diukur melalui keuangan dan konsekuensi ekonomi dari keputusan manajemen di masa lalu yang membentuk investasi, operasi, dan pembiayaan sepanjang waktu (Diana dalam Helfert, 2013). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran–ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Bambang dan Jati, 2010).

Dengan analisis keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Untuk melakukan analisis dapat dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode



tertentu. kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2012 : 2).

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu memaparkan berbagai penelitian dengan topik sejenis yang saling berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pembelajaran organisasi, kapabilitas teknologi informasi dan kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Penulis/Topik /Judul Buku/Artikel	Hipotesis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alizar Hasan, 2010, <i>Assessing the Impact of IT Competency on Organizational Learning Capability of Indonesian Manufacturing Firms</i>	H1: semakin meningkatnya IT <i>competency</i> pada perusahaan di Indonesia, semakin tinggi pula kapabilitas pembelajaran organisasi	Variabel dependen: Kemampuan pembelajaran organisasi Variabel independen: Kapabilitas teknologi informasi	Ditemukan bahwa <i>IT competency</i> secara positif dan signifikan memengaruhi kemampuan pembelajaran organisasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2.	Ni Made Ratna Wati, Edy Sana, dan Herman Ariyana, 2014, Pengaruh	H1 : Human Capital Efficiency (HCE) berpengaruh terhadap ROA H2 : Capital	Variabel Dependen: Kinerja keuangan Variabel Independen: - modal intelektual -Pembelajaran	1 <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA 2 <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i>



	Modal Intelektual dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)	Employed Efficiency (CEE) berpengaruh terhadap ROA H3 : Structural Capital Efficiency (SCE) berpengaruh terhadap RO H4: Pembelajaran Organisasi berpengaruh terhadap ROA H5 : modal intelektual dan Pembelajaran Organisasi berpengaruh terhadap ROA	Organisasi analisis regresi berganda.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, 3 <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, 4 Pembelajaran organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, 5 <i>Modal intelektual (Value Added Intellectual Coefficient)</i> dan Pembelajaran organisasi berpengaruh terhadap ROA.
3.	Enny Hardi, Pengaruh Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Kapabilitas Teknologi Dan Informasi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.	1. Pembelajaran Organisasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, terhadap kapabilitas teknologi informasi, 2. Kapabilitas teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh tidak langsung Pembelajaran Organisasi terhadap kinerja keuangan dengan kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel <i>intervening</i> .	Variabel dependen: - <i>kinerja keuangan</i> Variabel independen: Pembelajaran Organisasi Variabel antara: Kapabilitas Teknologi Informasi	1. Pembelajaran Organisasi memiliki pengaruh langsung negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Pembelajaran Organisasi memiliki pengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kapab teknologi informasi. 3. Kapabilitas teknologi informasi tidak memiliki pengaruh langsung, positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. 4. Pembelajaran Organisasi tidak memiliki tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel <i>intervening</i> .
	Ša Mitić, n Nikolić, na Jankov, na	1. Teknologi berpengaruh terhadap kepuasan	Variabel Dependen: <i>Information technologies</i> Variabel	1. Nilai rata-rata untuk item teknologi informasi sedikit di atas rata-rata.



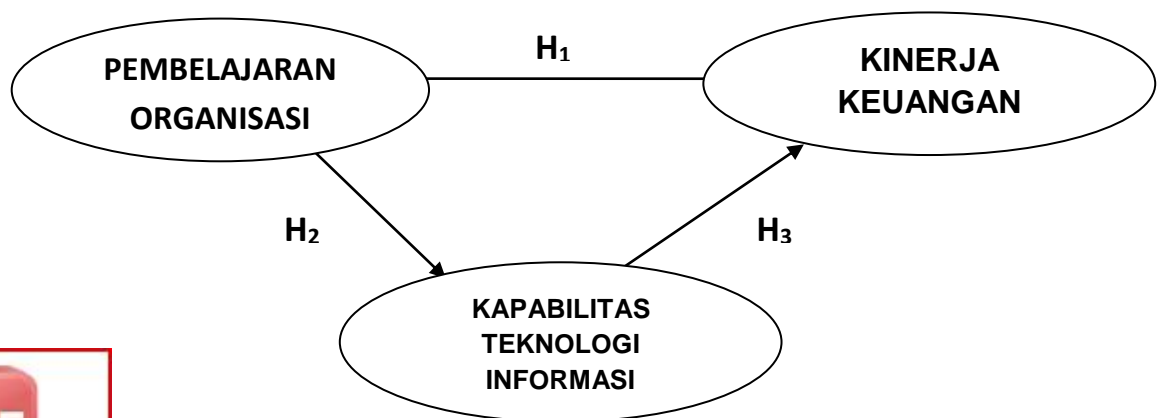
	Vukonjanski, dan Edit Terek, 2017, <i>The Impact of Information Technologies on Communication Satisfaction and Pembelajaran Organisasi in Companies in Serbi</i>	2. komunikasi Teknologi berpengaruh terhadap Pembelajaran Organisasi	Independen: - <i>communication satisfaction</i> - Pembelajaran Organisasi Analisis data menggunakan <i>Survey instruments (measures)</i>	2. Semua korelasi antara dimensi teknologi informasi dan item teknologi informasi dan dimensi kepuasan komunikasi serta dimensi teknologi informasi dan item teknologi informasi dan dimensi pembelajaran organisasi secara statistik signifikan, kuat dan positif. Teknologi informasi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan kinerja di tingkat organisasi dan hubungan yang lebih lemah dengan kinerja di tingkat individu, 3. Moderator kehormatan profesional untuk pemimpin dan kepercayaan pada tindakan manajemen memiliki pengaruh moderat terhadap hubungan yang diamati. Efek dari moderator ini menunjukkan bahwa aspek profesional pemimpin yang baik menghasilkan pengaruh teknologi informasi yang lebih besar pada kinerja di tingkat individu dan bahwa aspek strategis dari pekerjaan pemimpin menghasilkan pengaruh teknologi informasi yang lebih besar pada kinerja di tingkat organisasi.
5.	Sadat Amrul S. Eny Hardi, 2010, Pengaruh Pembelajaran Organisasi dan Kapabilitas	H1: Pembelajaran Organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja	Variabel Dependen: Pembelajaran Organisasi Variabel Independen:	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas TI, dan kapabilitas IT



	<p>Teknologi Informasi Terhadap Financial Performance, dengan Kapabilitas Teknologi Informasi Sebagai Variabel Antara</p>	<p>keuangan H2: Pembelajaran Organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas teknologi informasi H3: Kapabilitas teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan H4: Pembelajaran Organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi informasi</p>	<p>Kinerja keuangan Variabel intervensi: Kapabilitas Teknologi Informasi Analisis data menggunakan <i>multiple regression analysis</i> diperluas dengan <i>method path analysis</i></p>	<p>berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Sementara kapabilitas TI tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Dengan cara itu juga variabel pembelajaran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas IT.</p>
--	---	--	---	---

2.3 Rerangka Penelitian

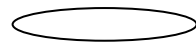
Hubungan antar variabel seperti yang telah diuraikan dan landasan teori dan hasil sebelumnya serta latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan rerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.3 Rerangka konseptual penelitian



Keterangan :



: variabel terukur



: hubungan langsung

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pembelajaran Organisasi dan Kinerja Keuangan

Pembelajaran organisasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pemahaman yang baik tentang produk-produk baru dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan (Slater dan Narver,1995). Dengan adanya pembelajaran organisasi secara terus menerus, perusahaan dapat lebih cepat belajar dari para pesaingnya. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan. Goh & Ryan (2002) menguji hubungan antara *learning capability* dan kinerja keuangan (financial performance). Goh & Ryan (2002) menemukan tidak ada hubungan antara *learning capability* dan kinerja. Namun menurut penelitian Amrul dan Enny (2010) yang menguji pengaruh langsung variabel pembelajaran organisasi terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Goh dan Ryan (2002) tidak ada hubungan antara pembelajaran organisasi dan kinerja keuangan. Begitu pula dengan Tippins dan Sohi (2003) menguji hubungan antara pembelajaran organisasi dan kinerja perusahaan berupa profit, *Return On Investment (ROI)*, *customer retention*, dan *sales growth*.

am penelitian ini dijelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan



signifikan antara pembelajaran organisasi dan kinerja perusahaan berupa profit, *Return On Investment (ROI)*, *customer retention*, dan *sales growth*.

Penelitian yang dilakukan oleh Enny Hardi (2010) tentang pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi dan informasi pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di bursa efek Jakarta juga membuktikan bahwa pembelajaran organisasi memiliki pengaruh langsung negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pembelajaran organisasi memiliki pengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kapabilitas teknologi informasi, namun kapabilitas teknologi informasi tidak memiliki pengaruh langsung, positif, dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Enny (2010) tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadat (2010) yang dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas TI, dan kapabilitas TI berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Sementara kapabilitas TI tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Dengan cara itu juga variabel pembelajaran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas TI.

H₁ :Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan.

2.4.2 Kapabilitas Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan

Bharadwaj (2000) menyatakan bahwa ada tiga komponen dari kapabilitas teknologi informasi terkait dengan pembelajaran organisasi.

Tiga komponen tersebut adalah *IT infrastructure*, *human IT resources*, dan *IT-enabled intangibles*. Komponen pertama yaitu *IT infrastructure*



merupakan sumber daya teknologi bersama yang menyediakan platform untuk aplikasi sistem informasi perusahaan yang terperinci. Infrastruktur TI meliputi investasi dalam peranti keras, peranti lunak, dan layanan. Komponen kedua yaitu *human IT resources* meliputi *technical IT skills* dan *managerial skills*. *Technical IT skills* meliputi *programming*, *system analysis* dan *design* serta kompetensi dalam teknologi. *Managerial skills* meliputi kemampuan manajemen yang efektif dalam fungsi-fungsi sistem informasi, koordinasi, interaksi dengan komunitas pemakai (*user*), keahlian manajemen proyek dan kepemimpinan. Komponen ketiga adalah *IT enabled intangibles* yang meliputi orientasi pada pelanggan, aset pengetahuan dan sinergi.

Kunci untuk berorientasi pada pelanggan adalah adanya kemampuan untuk menelusuri dan memprediksi keinginan dari pelanggan yang berubah-ubah. Aset pengetahuan diwujudkan dalam keahlian dan pengalaman dari para karyawan. Sinergi terkait dengan saling berbagi sumber daya dan kemampuan antar divisi-divisi dalam organisasi. Untuk membangun orientasi pada pelanggan, aset pengetahuan dan sinergi, perusahaan juga membutuhkan waktu dan usaha untuk belajar (*learn*). Dari semua sinergi tersebut, Zhang & McCullough (2002) dalam penelitiannya menemukan bahwa pembelajaran organisasi memiliki pengaruh terhadap kapabilitas teknologi informasi.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Alizar Hasan (2010) tentang pengaruh IT competency terhadap kemampuan pembelajaran organisasi dengan skala pengukuran yang telah dikembangkan Tippins *et al.* dan Jones *et al.*, (2003). Penelitian ini menemukan bahwa *IT competency*



secara positif dan signifikan mempengaruhi kemampuan pembelajaran organisasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

H₂ :Kapabilitas teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan.

2.4.3 Pembelajaran Organisasi dan Kapabilitas Teknologi Informasi

Bharadwaj (2000) secara empiris menguji bahwa kapabilitas teknologi informasi dapat mendorong kinerja perusahaan lebih baik. Kapabilitas teknologi informasi dapat lebih mendorong kinerja perusahaan dikarenakan kapabilitas teknologi informasi tidak hanya menggunakan satu investasi untuk menciptakan satu sumber daya baru tetapi juga menggunakan sumber daya lain untuk digabungkan. Dengan kata lain, bagaimana usaha perusahaan memperoleh beberapa keuntungan dan keunggulan terhadap investasinya pada teknologi informasi. Dengan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi, perusahaan dapat menciptakan keunggulan bersaing yang akan meningkatkan kinerja.

Kinerja yang digunakan sebagai dasar pengukuran oleh Bharadwaj (2000) dalam penelitiannya ini adalah ratio-ratio keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Sales (ROS)*, *Operating Income to Assets Ratio (OI/A)*, *Operating Income to Sales Ratio (OI/S)*, dan *Operating Income to Employees Ratio (OI/E)*. Santhanam dan Hartono (2003) meneliti rata-rata profit ratio pada perusahaan dengan kapabilitas teknologi informasi yang tinggi. Profit ratio ini terdiri dari *Return On Sales (ROS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Operating Income to Assets (OI/A)*, *Operating Income to Sales (OI/S)*, dan *Operating Income to Employees (OI/E)*.

H₃ :Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung terhadap kapabilitas teknologi informasi.



2.4.4 Pembelajaran Organisasi, Kapabilitas Teknologi Informasi, dan Kinerja Keuangan

Slater dan Narver (1995), Hurley dan Tomas (1998) mengemukakan bahwa pembelajaran organisasi dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui beberapa mediasi penting seperti kepuasan pelanggan, produk baru yang sukses, inovasi dan teknologi informasi. Selanjutnya Sadat (2004) menggunakan kapabilitas teknologi informasi sebagai variabel *intervening* untuk menguji adanya pengaruh tidak langsung pembelajaran organisasi terhadap kinerja bisnis yang terdiri dari kinerja keuangan, kinerja strategi dan kepuasan terhadap hasil ekspor perusahaan ekspor.

H₄ :Pembelajaran organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kapabilitas teknologi informasi.

